
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 1 | Nomor 1 | Bulan | Tahun
e-ISSN: 0000-0000 dan p-ISSN: 0000-0000

Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Masa Pubertas Pada Remaja Masjid Al-Ihsan

Senia Pradirga Lasambouw¹, Purnama Sari², Aulia Morisca³, Deliaty⁴

Keywords :

Media ;
Falsh Card;
Masa Pubertas.

Correspondensi Author

Bimbingan dan Konseling,
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Alamat Penulis
Email:
senialasambouw2001@gmail.com

History Artikel

Received: tgl-bln-thn;
Reviewed: tgl-bln-thn
Revised: tgl-bln-thn
Accepted: tgl-bln-thn
Published: tgl-bln-thn

Abstrak. Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia. Pada tahap ini, individu beralih dari masa kanak-kanak ke dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial. Banyak remaja yang belum sepenuhnya memahami perubahan tersebut, terutama karena topik pubertas sering dianggap tabu di banyak kalangan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan tiga tahap diantaranya tahap awal melakukan sosialisasi dan pengenalan mengenai media flash car yang akan di gunakan dalam kegiatan. Yang ke dua tahap inti meliputi penjelasan materi pubertas dengan menggunakan media flash card yang di sampaikan oleh tim dan membuka ruang diskusi. yang ke tiga tahap penutup atau evaluasi dari serangkaian kegiatan yang dilakukan guna untuk meninjau kembali pemahaman remaja masjid al ihsan terhadap materi yang di berikan. Flash card terbukti efektif dalam menyampaikan informasi tentang perubahan fisik, emosional, dan sosial selama pubertas. Sebagai saran, program serupa sebaiknya dilanjutkan dengan penyuluhan berkelanjutan dan pengembangan materi yang lebih variatif untuk memperdalam pemahaman dan menjaga keterlibatan remaja.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia (Hikmah, 2019). Pada tahap ini, individu beralih dari masa kanak-kanak ke dewasa, yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial (Atiqah et al., 2024). Salah satu perubahan utama yang terjadi selama periode ini adalah pubertas, yaitu proses alami yang memicu kematangan sistem reproduksi tubuh (Ismatuddiyannah et al., 2023).

Menurut Hamidah & Rizal, (2022) selama pubertas, terjadi berbagai perubahan, baik fisik maupun psikologis. Fisiknya meliputi pertumbuhan rambut di beberapa bagian tubuh, perubahan suara, serta munculnya jerawat,

sementara perubahan psikologis mencakup peningkatan ketertarikan terhadap lawan jenis dan pencarian jati diri. Menurut Fidora et al., (2021) banyak remaja yang belum sepenuhnya memahami perubahan tersebut, terutama karena topik pubertas sering dianggap tabu di banyak kalangan masyarakat. Akibatnya, banyak remaja yang merasa bingung, cemas, bahkan cenderung menarik diri saat menjalani masa pubertas (Atiqah et al., 2024).

Menurut Nasution & Harfiani, (2025) kurangnya pemahaman ini mungkin disebabkan oleh minimnya materi yang relevan serta metode pengajaran yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan remaja. Dalam sistem pendidikan, materi tentang pubertas umumnya

disampaikan melalui ceramah atau membaca buku teks, yang sering kali kurang menarik perhatian siswa (Sari & Rachman, 2019). Hal ini mengakibatkan informasi yang disampaikan tidak sepenuhnya diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan dapat memotivasi minat belajar siswa. Menurut (Nya Dhin, 2013) salah satu alat pembelajaran yang mulai banyak diminati adalah penggunaan *flash card*, yaitu kartu bergambar atau bertuliskan informasi singkat yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Penggunaan metode yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman remaja terhadap masa pubertas (Danyati K, et al, 2023). Pengenalan keterampilan prasekolah melalui media seperti *flash cards* berpotensi memberikan pengaruh positif. Salah satu dampaknya adalah remaja memperoleh pengalaman langsung dalam mempraktikkan keterampilan yang berkaitan dengan masa pubertas, sehingga proses penguasaan materi menjadi lebih mudah (Qaidatiningsih & Widayari, 2025). Hal ini juga berkontribusi dalam membantu remaja mengembangkan kemandirian, karena mereka belajar menjaga diri dan tidak selalu mengandalkan bantuan dari orang tua maupun guru selama masa pubertas.

Setiap remaja menunjukkan respons yang berbeda dalam menyikapi masa pubertas. Respons tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Umumnya, terdapat dua bentuk sikap yang muncul saat remaja menghadapi perubahan ini (Kelrey et al., 2021). Sikap pertama bersifat negatif, ditandai dengan munculnya rasa bingung, takut, atau marah terhadap perubahan yang terjadi. Sebaliknya, sikap kedua lebih positif, yaitu dengan menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi sebagai bagian dari proses menuju kedewasaan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan (Riadh R, et al, 2024). Perannya meliputi menarik perhatian terhadap tujuan pesan, membantu mengatasi hambatan pemahaman, mendorong audiens untuk menyebarkan informasi yang diterima, serta mempermudah penyampaian materi atau informasi yang berkaitan dengan kesehatan (Faqih & Safa, 2018).

Secara teoritis, penggunaan media visual seperti flash card memiliki landasan yang kuat (Purbosari & Saputra, 2024). Menurut (Ulya, 2024) dalam teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, remaja berada dalam tahap operasional formal, yaitu tahap di mana mereka mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Dalam tahap ini, siswa lebih mampu mengkonstruksi pengetahuan baru ketika mereka dihadapkan dengan stimulasi yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Fransiska et al., 2024). Flash card dengan visualisasi sederhana namun informatif mampu memberikan representasi konkret terhadap informasi yang abstrak, seperti perubahan hormon atau fungsi organ reproduksi. Selain itu, menurut teori dual coding dari Allan Paivio, informasi yang diterima melalui dua jalur pemrosesan yakni verbal dan visual akan lebih mudah diproses dan diingat oleh otak (Ramadhan Lubis et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan *flash card* memungkinkan penyampaian informasi melalui jalur visual (gambar) dan verbal (teks), yang memperkuat daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Penggunaan flash card dalam pembelajaran juga mendukung teori Multiple Intelligences yang diajukan oleh Howard Gardner, terutama terkait dengan kecerdasan visual-spasial dan interpersonal (Putra & Dewantoro, 2022). Flash card memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati, mengaitkan, dan berdiskusi tentang gambar serta informasi yang ditampilkan (Ilmiah & Madrasah, 2024). Pendekatan ini sangat efektif dalam mengajarkan topik pubertas, yang memerlukan pemahaman konsep dan dorongan untuk bertanya serta berdiskusi dalam lingkungan yang aman dan mendukung (Muttaqien & Nurul Apriani Sa'adah, 2023). Oleh karena itu, media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi sensitif dengan cara yang nyaman sangat diperlukan dalam pendidikan kesehatan remaja.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan flash card efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Wati & Oka, (2021) mengungkapkan bahwa flash card dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Temuan serupa juga ditemukan oleh (Memy Wardani Elthia, 2024) dalam pembelajaran

matematika, di mana flash card membantu siswa memahami konsep dasar bilangan dengan lebih baik. Bahkan dalam pendidikan agama, beberapa studi menunjukkan bahwa flash card dapat mempermudah siswa menghafal doa atau surat pendek dengan lebih cepat dan menyenangkan (Nafi'ah, 2024). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan flash card dalam pengajaran tentang pubertas masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian mengenai pendidikan pubertas lebih banyak menggunakan media seperti video, poster, modul, atau ceramah sebagai metode utama.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan mengevaluasi dampak penggunaan media *flash card* terhadap pemahaman remaja tentang masa pubertas. Selain mengukur sejauh mana *flash card* dapat meningkatkan pemahaman, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi bagaimana media ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik. Flash card yang digunakan dalam penelitian ini dirancang khusus untuk menyampaikan informasi penting terkait pubertas, seperti perubahan fisik, perubahan emosional, serta tips untuk menjaga kebersihan dan kesehatan selama masa pubertas.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara konten kesehatan reproduksi remaja dengan media pembelajaran yang ringan, fleksibel, dan mudah diaplikasikan di berbagai situasi pembelajaran. Desain *flash card* yang bersifat interaktif juga dirancang untuk merangsang diskusi antara siswa dan pengajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna (Aziza & Yulia, 2022). Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja dalam memahami dan menerima proses pubertas sebagai bagian alami dari pertumbuhan mereka.

Dengan memperhatikan pentingnya pemahaman remaja terhadap masa pubertas dan masih terbatasnya media pembelajaran yang sesuai untuk topik ini, maka penelitian mengenai efektivitas media flash card menjadi sangat relevan dan layak untuk dikembangkan. Selain menawarkan solusi alternatif dalam dunia pendidikan, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih visual,

dialogis, dan menyenangkan dalam topik-topik sensitif yang menyangkut perkembangan remaja. Berdasarkan permasalahan rendahnya pemahaman masa pubertas pada Remaja dan masih terbatasnya media pembelajaran yang sesuai untuk topik ini, maka penelitian mengenai efektivitas media flash card menjadi sangat relevan dan layak untuk dikembangkan. Maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang masa pubertas dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.

Metode/Material

Keberhasilan dalam program pengabdian kepada masyarakat sangat bergantung pada adanya kolaborasi, koordinasi, dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat (Kusumasantosa & Artanty, 2021). Selain memberikan akses informasi, kegiatan ini juga bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan serta kemampuan remaja dalam memahami masa pubertas. Pelaksanaan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang masa pubertas melalui pemanfaatan media flash card dilaksanakan dalam empat tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan inti, praktik penggunaan media, serta evaluasi. Tahap persiapan berperan sebagai pondasi utama kegiatan, meliputi analisis kebutuhan informasi remaja terkait pubertas melalui observasi lapangan atau wawancara awal, serta menjalin kerja sama dengan pihak sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua. Pada fase ini, tim pelaksana merancang materi edukatif yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif remaja dan mengembangkan desain flash card yang menarik secara visual, informatif, serta mudah dipahami oleh sasaran.
2. Pada tahap pelaksanaan inti, kegiatan difokuskan pada pemberian edukasi secara langsung kepada peserta remaja melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan penyampaian materi mengenai perubahan yang terjadi selama masa pubertas, baik dari sisi

fisik, emosional, maupun sosial. Pendekatan yang digunakan bersifat komunikatif dan partisipatif, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta untuk aktif berdialog, berbagi pengalaman, dan memperdalam pemahaman. Tahap berikutnya adalah sesi praktik, di mana peserta secara aktif menggunakan media flash card dalam kelompok kecil. Kartu tersebut memuat gambar serta informasi penting mengenai pubertas, seperti perkembangan hormon, perawatan kebersihan diri, dan perubahan peran sosial. Melalui kegiatan ini, pemahaman remaja ditingkatkan secara menyenangkan sambil mengasah kemampuan komunikasi dan kolaborasi antar peserta.

3. Tahap penutup berupa evaluasi ditujukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan remaja setelah mengikuti program. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test, refleksi kelompok, serta kuesioner yang menilai kepuasan terhadap media dan metode pembelajaran. Data yang diperoleh dari evaluasi menjadi landasan untuk mengukur keberhasilan program sekaligus memberikan masukan dalam pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Dengan pendekatan edukatif berbasis media visual seperti flash card, proses pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan gaya belajar remaja, sehingga secara efektif mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai masa pubertas.

Hasil dan Pembahasan

Pada mulanya, program pengabdian kepada masyarakat ini terinspirasi dari ide sederhana, yakni menciptakan media pembelajaran berbentuk kartu flash yang dirancang dengan cara yang menarik dan inovatif. Kartu ini ditujukan sebagai sarana edukatif bagi kalangan remaja, dengan fokus utama untuk membantu mereka memahami masa pubertas secara lebih baik. Pubertas sendiri merupakan tahap krusial dalam pertumbuhan seseorang yang ditandai oleh berbagai perubahan, baik secara fisik, mental, maupun emosional, dan dapat menimbulkan

kebingungan bila tidak dibarengi dengan pemahaman yang cukup.

Media flash card ini tidak hanya memberikan informasi dalam bentuk visual, tetapi juga dirancang dengan metode yang interaktif dan komunikatif. Hal ini bertujuan agar remaja dapat menyerap informasi dengan lebih mudah serta merasa nyaman ketika membahas isu-isu sensitif yang berkaitan dengan pubertas. Melalui kegiatan ini, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, tanpa kesan menggurui, sehingga remaja lebih terbuka dan percaya diri dalam menghadapi berbagai perubahan yang mereka alami.

Dengan berkembangnya ide serta adanya dukungan dari masyarakat dan berbagai pihak yang terlibat, kegiatan ini pun diperluas menjadi program pengabdian yang lebih holistik. Tak hanya mengandalkan media kartu flash, program ini juga mencakup kegiatan diskusi, penyuluhan, dan pelatihan bagi guru maupun orang tua. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan remaja agar mereka dapat melalui masa pubertas dengan cara yang sehat, positif, dan penuh pemahaman.



Gambar 1. Spanduk Pengabdian Masyarakat

Sumber: Dokumentasi 2025

Tahapan sosialisasi media flash card menjadi langkah awal yang strategis dalam mengenalkan alat bantu pembelajaran ini kepada para remaja, pendidik, dan orang tua, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait masa pubertas. Dalam pelaksanaannya, disampaikan penjabaran mengenai tujuan penggunaan media ini, isi konten yang dibawakan, serta metode

Senia1, 2. Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pemahaman Masa Pubertas Pada Remaja

penyampaian yang bersifat interaktif dan menyenangkan. Flash card didesain menggunakan ilustrasi menarik dan bahasa yang sesuai dengan karakteristik usia remaja, sehingga lebih mudah dipahami dan mampu merangsang keterlibatan aktif dalam proses diskusi. Proses sosialisasi juga mencakup demonstrasi penggunaan kartu, agar seluruh pihak yang terlibat dapat menerapkannya secara optimal dalam mendampingi remaja menjalani masa pubertas dengan sikap yang lebih terbuka dan penuh percaya diri.



Gambar 2. Pengenalan Media Flash Card

Sumber: Dokumentasi 2025

Penggunaan media flash card dalam program pengabdian masyarakat diperkenalkan sebagai pendekatan edukatif yang bertujuan untuk mempermudah remaja dalam memahami masa pubertas dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Media ini disosialisasikan melalui sesi presentasi yang singkat namun interaktif, yang memuat penjelasan terkait cara pemakaian, manfaat, serta konten yang telah disesuaikan dengan tahap perkembangan usia remaja. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman, mendorong partisipasi aktif, serta membantu remaja lebih terbuka dalam menyikapi berbagai perubahan selama masa pubertas.



Gambar 3. Kegiatan Inti Pengabdian Masyarakat

Sumber: Dokumentasi 2025

Pelaksanaan inti dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan media *flash card* difokuskan pada pemberian edukasi secara langsung kepada para remaja. Pada tahap ini, flash card dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bersifat interaktif untuk menyampaikan informasi terkait masa pubertas. Para peserta dilibatkan dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan memahami isi materi melalui visualisasi gambar serta penjelasan yang tersedia pada setiap kartu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan semangat belajar, serta memudahkan remaja dalam memahami topik yang disampaikan.



Gambar 4. Sesi Diskusi

Sumber: Dokumentasi 2025

Sesi diskusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan media flash card bertujuan untuk mendorong remaja aktif berbicara dan berbagi pendapat mengenai topik masa pubertas. Pada sesi ini, peserta diajak untuk mendiskusikan berbagai perubahan fisik dan emosional yang terjadi selama pubertas,

serta cara-cara menghadapinya dengan sehat. Diskusi ini juga memberi kesempatan kepada remaja untuk bertanya dan mengklarifikasi informasi, sehingga mereka bisa lebih memahami materi yang disampaikan secara lebih mendalam dan terbuka.



Gambar 5. Kegiatan Penutup

Sumber : Dokumentasi 2025

Bagian penutupan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup rangkuman mengenai seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung, serta refleksi terhadap manfaat yang diperoleh oleh peserta. Pada akhir kegiatan, disampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, termasuk remaja, pengajar, dan orang tua. Kegiatan ini ditutup dengan harapan agar peserta dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh tentang masa pubertas dalam kehidupan sehari-hari, serta merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan yang mereka alami. Sebagai tindak lanjut, peserta juga diberikan informasi mengenai sumber daya atau materi tambahan yang dapat diakses untuk menggali lebih dalam topik yang telah dibahas.

Simpulan dan Saran

Keberhasilan program pengabdian masyarakat yang menggunakan media flash card untuk meningkatkan pemahaman tentang masa pubertas dikalangan remaja Masjid Al Ihsan terlihat dari semangat peserta dalam mengikuti setiap sesi serta partisipasi aktif mereka dalam diskusi. Penggunaan flash card sebagai alat pembelajaran yang interaktif terbukti efektif untuk menyampaikan informasi terkait perubahan fisik, emosional, dan sosial selama pubertas. Sebagai rekomendasi, program serupa sebaiknya dilanjutkan dengan penyuluhan yang berkelanjutan dan pengembangan materi yang lebih variatif untuk memperdalam pemahaman dan mempertahankan keterlibatan remaja dalam jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya ucapkan kepada teman teman dan remaja mesjid yang sudah penuh semangat berkontribusi dalam pengabdian masyarakat yang kami lakukan sehingga menghasilkan sebuah output berupa artikel yang akan kami terbitkan bersama sama.

Referensi

- Ajeng, D., Liana, N., Rahayu, T., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Islam Sultan Agung 3 Universitas Islam Sultan Agung Semarang , Indonesia. *Obat: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 3, 229–239.
- Alamsyah, C. M., Satari, M. H., & Rahmawati, A. (2021). Penerapan Flashcard Kipas Anak Pendidikan Seks Anak Usia. *Indonesian Journal Of Midwifery (Ijm)*, 4(2), 76–83. [Http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm](http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm)
- Atiqah, N., Sulhan, A., Ardaniah, N. H., & Rahmadi, M. S. (2024). *Behavior : Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi Volume 1 No 1 Mei 2024 Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja : Tinjauan Psikologi*. 1(1), 9–36.
- Aziza, O. M., & Yulia, C. (2022). Efektifitas Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6003–6014. [Https://Doi.Org/10.31004/edukatif.v4i4.3635](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3635)
- Azwar, S. (2021). *Validity And Reability*. Pustaka Pelajar.
- Daniyati Kusuma, P., & Nur Indriasari, F. (2023). Edutainment Flashcards Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Pre Menstruasi Pada Remaja Berkebutuhan Khusus. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231–239. [Https://Doi.Org/10.51771/jukeshum.v3i2.586](https://doi.org/10.51771/jukeshum.v3i2.586)
- Faqih, M. U., & Safa, N. (2018). *Pengaruh Metode Bermain Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Dalam Pencegahan Covid-19 (The Effect Of Flash Card Playing Methods On Children ' S Cognitive Abilities In Covid-19 Prevention)*. 3(2).
- Fidora, I., Oktarini, S., & Prima, R. (2021). Siap

- Fisik Dan Psikologis Menghadapi Masa Pubertas. *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(1), 6–10.
<https://doi.org/10.31869/Jsam.V1i1.2817>
- Fransiska, K. A. W., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 466–471.
<https://doi.org/10.51169/Ideguru.V9i2.839>
- Hake, R. R. (2002). Relationship Of Individual Student Normalized Learning Gains In Mechanics With Gender, High-School Physics, And Pretest Scores On Mathematics And Spatial Visualization. *Physics Education Research Conference*, 8(August 2002), 1–14.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Perkembangan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal Of Community Engagement In Health*, 5(2), 237–248.
<https://doi.org/10.30994/Jceh.V5i2.384>
- Hikmah, N. (2019). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Menengah*. 1(3), Vii+184.
- Ilmiah, A. J., & Madrasah, P. (2024). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Verbal Pada Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Palupi: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 8(4), 1800–1811.
<https://doi.org/10.35931/Am.V8i4.4065>
- Ismatuddiyannah, Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri Dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal Dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 27236.
- Kelrey, F., Kombong, R., & Hatala, T. N. (2021). Efektifitas Media Permainan Flashcard Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Prasekolah. *Citra Delima Scientific Journal Of Citra Internasional Institute*, 5(2), 56–60.
<https://doi.org/10.33862/Citradelima.V5i2.239>
- Kusumasantosa, G. C., & Artanty, A. (2021). Pengaruh Latihan Ballhandling Dan Massed Practice The Effect Of Ballhandling And Massed Practice On Driving Skill Basketball Games. *Citius: Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(2), 37–43.
- Memy Wardani Elthia, V. U. A. A. H. W. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Flashcard Terhadap Pengetahuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Sma Di Banjarmasin. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 1–4.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/27725/19348>
- Muttaqien, M. D., & Nurul Apriani Sa'adah. (2023). Media Pembelajaran Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 61–75.
<https://doi.org/10.32665/Abata.V3i1.1462>
- Nafi'ah, I. (2024). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas Ii. *Jurnal Al-Fath*, 01(1), 1–5.
<https://alfath.stitnuokutimur.ac.id/index.php/alfath/article/view/10/6>
- Nasution, S. A., & Harfiani, R. (2025). *Islam Dalam Mengatasi Bahaya Seks Dini Pada Siswa Sdn 05 Sisumut Labuhanbatu Selatan*. 11(1), 505–518.
- Nya Dhin, C. (2013). Pembinaan Anak Pada Masa Pubertas Menurut Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(1), 102–127.
<https://doi.org/10.22373/Jid.V14i1.492>
- Purbosari, P. G., & Saputra, D. W. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Konsep Pemahaman Keadaan Cuaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn Pondok Cabe Ilir 01. 2011, 428–435.
- Putra, H. P., & Dewantoro, M. H. (2022). Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2), 95–113.
<https://doi.org/10.24014/Jiik.V12i2.18709>
- Qaidatiningsih, S. P., & Widyasari, C. (2025). Peningkatan Penggunaan Alat Pembelajaran Flashcard Dalam

- Pengembangan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun.* 6(1), 197–207. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V6i1.1161>
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasrafal, & Fadillah Andina. (2024). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(3), 7899–7906.*
- Riadh Riadh, & Larasati Larasati. (2024). *Penggunaan Media Flash Card Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 2(4), 167–180.* <https://doi.org/10.61132/Morfologi.V2i4.815>
- Saadah, B., & Yulia, C. (2022). *Efektivitas Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Sex Education Pada Siswa. Research And Development Journal Of Education, 8(2), 572.* <https://doi.org/10.30998/Rdje.V8i2.13622>
- Sari, N. P., & Rachman, A. (2019). *Pengembangan Modul Digital Sex Education Berbasis Google Sites Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja Smp. Journal Of Education Research, 0738(2), 358–374.*
- Ulya, Z. (2024). *Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan. Al-Mudarris: Journal Of Education, 7(1), 12–23.* <https://doi.org/10.32478/Vg1nnv56>
- Wati, I. K., & Oka, I. . (2021). *Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. Indonesian Gender And Society Journal, 1(2), 41–49.* <https://doi.org/10.23887/Igsj.V1i2.39081>